

**LAPORAN HASIL TRACER STUDY
FAKULTAS AGAMA ISLAM UMSURABAYA**



TAHUN 2014

Kata Pengantar

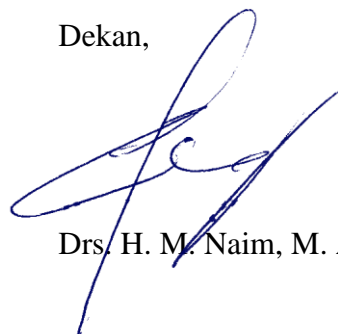
Segala Puja dan Puji syukur kehadirat Allah S.W.T., yang telah memberi nikmat dan rahmat kepada kita sekalian sehingga kita dapat menjalankan tugas sehari-hari, semoga segala amal dan usaha yang telah kita jalankan akan dicatat sebagai amal ibadah kita, amin.

Langkah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk menjadi fakultas yang memiliki keunggulan dalam kajian keIslaman dengan mengedepankan nilai-nilai keilmuan dalam bingkai keindonesiaan memang sangat tergantung pada banyak variable, diantara variable-variable itu adalah visi dan misi fakultas yang visioner. Visi misi tersebut dibentuk berdasarkan masukan dari berbagai pihak, antara lain civitas akademika dan stakeholder. Karena itu dipandang perlu bagi fakultas agama islam untuk menyusun Laporan Tracer Studi sebagai bentuk pertanggungjawaban dari Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas.

Laporan Tracer Studi sebagai bentuk pertanggungjawaban dari Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas yang telah tersusun ini digunakan sebagai implementasi *good governance* di tingkat Fakultas.

Semoga Laporan Tracer Studi sebagai bentuk pertanggungjawaban dari Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pengembangan fakultas Agama Islam kedepan juga bagi pengembangan studi keIslaman dan keilmuan di Indonesia.

Dekan,



Drs. H. M. Naim, M. Ag.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Untuk menjamin dan mengendalikan mutu pendidikan di perguruan Tinggi maka sangatlah penting menerapkan manajemen mutu perguruan tinggi, ada tiga fungsi pokok management mutu terpadu, yaitu: Perencanaan Mutu, Pengendalian Mutu dan Peningkatan Mutu. Perencanaan Mutu adalah semua langkah dan prosedur yang efektif dan efisien untuk menghasilkan dan menyajikan produk atau jasa yang dapat memenuhi atau melebihi kebutuhan konsumen.

Perguruan Tinggi sebagai institusi pengelola jasa Pendidikan Tinggi dituntut untuk menghasilkan mutu pendidikan sesuai dengan kebutuhan konsumen atau stakeholder pendidikan, terutama mahasiswa dan dunia kerja. Untuk dapat memenuhi tuntutan itu maka Perguruan Tinggi dituntut untuk mengerti dan memahami kompetensi dasar lulusan yang diinginkan baik secara internal (civitas akademika) maupun eksternal (stakeholders).

Salah satu cara yang dipakai untuk merencanakan mutu Perguruan Tinggi agar mendapatkan informasi mengenai hal tersebut adalah dengan melakukan *Tracer Study* (studi tentang penelusuran lulusan). Tracer studi dilakukan untuk mendapatkan gambaran obyektif mengenai informasi kesuksesan lulusan dalam karir, status, pendapatan, serta relevansi antara pengetahuan dan keterampilan dengan pekerjaan atau lapangan kerja yang tersedia.

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya (FAI UMSurabaya) yang telah berumur lebih dari seperempat abad pada tahun 2014 ini, telah memiliki lulusan yang jumlahnya ribuan orang yang tersebar di seluruh Indonesia bahkan di berbagai negara, berbagai lulusan itu memiliki kompetensi masing-masing sesuai dengan program studi yang mereka tekuni, antara lain Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Program Studi Ahwal-al-Syakhsyiyah (AS), dan Program Studi Perbandingan Agama (PA) serta Program Studi Perbankan Syari'ah (yang masih belum meluluskan mahasiswa karena ijin operasional penyelenggaraannya di dapatkan tahun 2014 ini).

Untuk dapat mengetahui perkembangan para alumni itulah maka *Tracer Study* pada lulusan Fakultas Agama Islam UMSurabaya ini dilakukan agar dapat digunakan sebagai panduan bagi seluruh program studi untuk merencanakan mutu pendidikan secara berkelanjutan pada masing-masing program studi.

1.2 Tujuan *Tracer Study*

- (1) Menggali informasi dari alumni mengenai perkembangan kompetensi yang dibutuhkan pasar kerja untuk bahan perbaikan kurikulum;
- (2) Menginventarisasi manfaat yang diperoleh alumni selama menempuh pendidikan di Fakultas Agama Islam UMSurabaya.
- (3) Melakukan penelusuran tempat kerja, bidang kerja, waktu tunggu memperoleh pekerjaan, gaji pertama, pekerjaan sekarang, dan informasi lainnya dari alumni Fakultas Agama Islam UMSurabaya

1.3 Manfaat *Tracer Study*

Tracer Study bermanfaat untuk mendapatkan informasi dan umpan balik atas relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja. Antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut :

- (1) Bagi perencanaan institusi adalah sebagai indikator efisiensi eksternal dan sebagai dasar untuk menyelenggarakan dialog dengan dunia kerja dan stakeholder yang lain.
- (2) Untuk pemilihan prioritas model penyelenggaraan pendidikan yang dapat dikembangkan sesuai dengan karakter institusi.
- (3) Sebagai perencanaan alokasi sumber daya manusia dalam mengembangkan konsep yang tepat dan memungkinkan dalam implementasi model pendidikan.

2. Metode

2.1 Obyek/Subyek *Tracer Study*

Obyek *Tracer Study* atau sasaran *Tracer Study* ini adalah Lulusan Fakultas Agama Islam UMSurabaya baik yang bekerja pada institusi pemerintah sebagai PNS, TNI dan POLRI atau Lembaga pemerintah lainnya dan institusi swasta atau wirausahawan maupun lulusan yang belum bekerja. Sedangkan Subyek *Tracer Study* ini adalah Fakultas Agama Islam UMSurabaya yang meliputi berbagai program studi, yaitu : Pendidikan Agama Islam (PAI), Ahwal al-Syakhsiiyyah (AS), Perbandingan Agama (PA), Perbankan Syari'ah (PS).

2.2 Teknik Sampling

Tracer Study dilakukan menggunakan teknik *stratified proportionate random sampling* kepada 20% populasi lulusan.

2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam *Tracer Study* ini adalah data primer yaitu melalui kuesioner terstruktur

2.4 Cara Pengumpulan Data

- (1) Sistem *Tracer Study* lulusan dilakukan secara online melalui Pengembangan “portal alumni” yang memuat *repository* dan *data-base* alumni yang dapat di-akses secara *on-line*.
- (2) Pelaksanaan *Tracer Study* juga dilakukan melalui pengiriman kuesioner secara langsung, baik dilakukan melalui surat, telepon, dan kunjungan langsung ke alumni, juga dilaksanakan pada saat lulusan melakukan legalisasi ijazah atau saat pertemuan alumni.

2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam *Tracer Study* ini dengan menggunakan metode analisis *univariat*, *bivariat* ataupun *multivariate*.

Analisis *univariat* atau analisis frekwensi tunggal ditujukan untuk menganalisis satu variable yang ingin diketahui saja, misalnya masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan. Sedangkan analisis *bivariat* ditujukan untuk memberikan penjelasan mengenai hubungan antara satu variable dengan variable lain, misalnya kesesuaian antara materi perkuliahan dengan kompetensi dalam lapangan kerja. Sedangkan analisis *multivariate* digunakan untuk mengetahui berbagai variable, baik dari yang paling sederhana sampai yang kompleks.

3. Hasil *Tracer Study*

3.1 Deskripsi Hasil dari Responden Lulusan

No	Aspek Penilaian		Presentase
1	Lama waktu tunggu mendapat pekerjaan		
	1	Telah Bekerja sebelum Lulus	40
	2	< 3 Bulan	10
	3	3-6 Bulan	25
	4	6-12 Bulan	10
	5	12-24 Bulan	10
	6	>24 Bulan	5

No	Aspek Penilaian		Presentase
2	Institusi pertama kali tempat bekerja		
	1	Pemerintah / PNS	5
	2	Swasta	25
	3	Wirausaha	30
	4	Lainnya	30

No	Aspek Penilaian		Presentase
3	Pindah tempat bekerja		
	1	Tidak pernah	70
	2	1 kali	15
	3	2 kali	10
	4	> 2 kali	5

No	Aspek Penilaian		Presentase
4	Alasan pindah tempat bekerja		
	1	Gaji tidak memuaskan	10
	2	Suasana tidak nyaman	15
	3	Sulit mengembangkan karir	20
	4	Bidang pekerjaan tidak sesuai dengan ilmu/jurusan yang dimiliki	55

No	Aspek Penilaian		Presentase
5	Latar belakang pendidikan dalam mendukung karir/jabatan		
	1	Sangat Mendukung	60
	2	Mendukung	25
	3	Hanya sebagian mendukung	10
	4	Tidak mendukung	5

No	Aspek Penilaian		Presentase
6	IPK standar yang dibutuhkan instansi tempat bekerja		
	1	2.00-2.50	5
	2	2.51-3.00	25
	3	3.01-3.50	60
	4	3.51-4.00	10

No	Aspek Penilaian		Presentase
7	Pendidikan Terakhir		
	1	D3	0
	2	S1/D4	75
	3	S2	20
	4	S3	5

No	Aspek Penilaian		Presentase
7	Kemampuan bahasa asing yang dituntut instansi tempat bekerja		
	1	Sangat Membutuhkan	60
	2	Membutuhkan	30
	3	Kurang Membutuhkan	10
	4	Tidak Membutuhkan	

No	Aspek Penilaian		Presentase
9	Kesesuaian kompetensi prodi dengan Permintaan Pasar Kerja		
	1	Sangat Sesuai	55
	2	Sesuai	30
	3	Kurang Sesuai	10
	4	Tidak Sesuai	5

No	Aspek Penilaian		Presentase
10	Keahlian teknis yang diperoleh saat kuliah		
	1	Sangat Memuaskan	50
	2	Memuaskan	30
	3	Kurang Memuaskan	10
	4	Tidak Memuaskan	10

No	Aspek Penilaian		Presentase
11	Perolehan Gaji Pertama (Rupiah)		
	1	<1.000.000	50
	2	1.000.000-2.000.000	30
	3	2.000.000-2.500.000	10
	4	>2.500.000	10

No	Aspek Penilaian		Presentase
12	Perolehan Gaji Terakhir (Rupiah)		
	1	<1.000.000	20
	2	1.000.000-2.000.000	35
	3	2.000.000-2.500.000	30
	4	>2.500.000	15

No	Aspek Penilaian		Presentase
13	Kesesuaian mata kuliah dengan bidang kerja		
	1	Sangat Sesuai	40
	2	Sesuai	30
	3	Kurang Sesuai	20
	4	Tidak Sesuai	10

No	Aspek Penilaian		Presentase
14	Kesesuaian Prodi dengan perkembangan IPTEK dalam bidang kerja		
	1	Sangat Sesuai	30
	2	Sesuai	30
	3	Kurang Sesuai	30
	4	Tidak Sesuai	10

No	Aspek Penilaian		Presentase
15	Saran untuk perbaikan kurikulum Prodi agar sesuai dengan IPTEK		
	1	Penambahan matakuliah berbasis IT	30
	2	Penambahan matakuliah Bahasa Asing	30
	3	Penambahan matakuliah Keterampilan Berkomunikasi	30
	4	Lain-lain	10

3.2 Deskripsi Hasil dari Responden Pengguna Lulusan

No	Aspek yang dinilai	Interval Nilai dalam %			
		Kurang	Sedang	Baik	Sangat Baik
	INTEGRITAS				
1	Kedisiplinan		20	60	20
2	Kejujuran		10	60	30
3	Motivasi Kerja		30	50	20

4	Etos Kerja		20	30	50
5	Moralitas		20	50	30
6	Etika		20	40	40
	PROFESIONALISME				
7	Kemampuan menerapkan keahlian/keilmuan dalam pekerjaan		20	50	30
8	Produktivitas Kerja		20	50	30
9	Inovasi		20	50	30
10	Kemampuan menyelesaikan permasalahan dalam pekerjaan		30	20	50
11	Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja		20	50	30
12	Tanggap terhadap kebutuhan pasar		20	40	40
	KEPRIBADIAN				
13	Kematangan Emosi dan Pengendalian Diri		20	30	50
14	Kepercayaan Diri		20	40	40
	KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI				
15	Kemampuan menggunakan bahasa asing dalam pekerjaan (Inggris, Arab, atau lainnya (sebutkan)		30	40	30
16	Kemampuan mengemukakan ide dan pendapat		20	30	50
	LEADERSHIP				
17	Kemampuan manajerial		30	40	30
18	Kemampuan sebagai motivator dalam lingkungan kerja		20	30	50
	PENGUASAAN TEKNOLOGI				
19	Kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dalam pekerjaan	10	35	35	20
20	Kemampuan menggunakan alat modern sesuai dengan tuntutan pekerjaan	15	30	25	30
	KERJASAMA TIM				
21	Kemampuan dalam bersosialisasi di lingkungan kerja		20	55	25
22	Keterbukaan terhadap kritik dan saran		25	60	15
23	Kemampuan bekerjasama dalam tim		20	60	20
	PENGEMBANGAN DIRI				

24	Motivasi dalam mempelajari hal baru untuk kemajuan institusi/perusahaan	10	30	30	30
	PENILAIAN KUALITAS SECARA KESELURUHAN				
25	Secara keseluruhan, penilaian saudara terhadap kualitas lulusan		45	45	10
26	Aspek paling kurang/Lemah dari lulusan sangat perlu dibenahi (Bahasa dan ketrampilan IT) :	30	20		

4. Pembahasan

A. Penilaian Berdasarkan Lulusan

Berdasarkan lama waktu tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan, diketahui bahwa sebanyak 40 % lulusan sudah bekerja sebelum lulus. 10% sudah bekerja kurang dari 3 bulan, 25% bekerja setelah 3-6 bulan, 10 % mendapatkan pekerjaan setelah masa 6-12 bulan, 10% bekerja setelah lulus 12-24 bulan, sisanya bekerja setelah 2 tahun lulus sebanyak 5%. (Tabel 1)

Berdasarkan institusi pertama kali tempat lulusan bekerja, 5% bekerja sebagai PNS, 25% bekerja pada sektor swasta, 30% menjadi wirausahawan, dan 30% memiliki profesi lainnya. (Tabel 2)

Sebanyak 70% lulusan tidak pernah pindah bekerja , 15 % pindah tempat bekerja sebanyak 1 kali, 10% pindah sebanyak 2 kali, sisanya 5% pindah tempat bekerja lebih dari 2 kali. (Tabel 3)

Dari lulusan yang menyatakan pindah tempat bekerja, 10% beralasan Gaji kurang memuaskan. 15% memberikan alasan suasana bekerja yang tidak nyaman, 20% beralasan sulit mengembangkan karir, sedangkan sisanya 55% menyatakan bahwa bidang pekerjaan tidak sesuai dengan ilmu/jurusan yang dimiliki.(tabel 4)

Berdasarkan latar belakang pendidikan yang digunakan untuk mendukung karir dalam menduduki jabatan, terdapat 60% lulusan yang menyatakan bahwa hal tersebut sangat mendukung, 25% mendukung, 10% hanya sebagian mendukung, sisanya 5% menyatakan tidak mendukung. (Tabel 5)

Berdasarkan nilai IPK yang disyaratkan pada instansi tempat bekerja lulusan, diketahui sebanyak 5% mensyaratkan IP 2.00-2.50, 25% mensyaratkan IP 2.51-3.00, 60% mensyaratkan IP 3.01-3.50, sisanya 10% mensyaratkan IP 3.50-4.00 (Tabel 6)

Berdasarkan pendidikan terakhir lulusan saat ini, diketahui 0% lulus D3, 75% lulus S1/D4, 20% lulus S2, dan 5% lulus S3 (Tabel 7)

Kemampuan bahasa asing yang dibutuhkan oleh instansi tempat bekerja sebanyak 60% membutuhkan kemampuan tersebut, 30% membutuhkan, dan 10% kurang membutuhkan (tabel 8)

Berdasarkan hasil reponden tentang kesesuaian kompetensi lulusan prodi dengan permintaan pasar kerja diketahui 55% sangat sesuai, 30% sesuai, 10 % kurang sesuai dan 5% tidak sesuai. (Tabel 9)

Keahlian teknis yang diperoleh dari Fakultas saat studi jika dikaitkan dengan nilai kepuasan, sebanyak 50% menyatakan sangat memuaskan, 30% memuaskan, 10% menyatakan kurang memuaskan dan 10% sisanya menyatakan tidak memuaskan (tabel 10)

Jumlah gaji pertama yang diperoleh lulusan, sebanyak 50% mendapatkan gaji kurang dari Rp. 1.000.000,-, 30% mendapatkan gaji 1.000.000,---2.000.000,-, 10% memperoleh gaji 2.000.000,---2.500.000,-, sisanya 10% mendapatkan gaji lebih dari 2.500.000,- (Tabel 11)

Adapun perolehan gaji terakhir dari para lulusan, diketahui sebanyak 20% memiliki gaji kurang dari 1.000.000,-, 35% mendapatkan gaji 1.000.000,---2.000.000,-, 30% mendapatkan gaji 2.000.000,---2.500.000,-, sisanya 15% mendapatkan gaji lebih dari 2.500.000,- (Tabel 12)

Berdasarkan kesesuaian antara mata kuliah dengan bidang kerja yang ditekuni lulusan, sebanyak 40% menyatakan sangat sesuai, 30% sesuai, 20% kurang sesuai, sisanya 10% menyatakan tidak sesuai (tabel 13)

Berdasarkan kesesuaian antara Program Studi dengan perkembangan IPTEK dalam bidang kerja, sebanyak 30% menyatakan sangat sesuai, 30% sesuai, 30% kurang sesuai, sisanya 10% menyatakan tidak sesuai. (Tabel 14)

Saran lulusan untuk pengembangan kurikulum sesuai dengan perkembangan IPTEK, sebanyak 30% menyarankan penambahan mata kuliah berbasis IT, 30% menyarankan penambahan mata kuliah bahasa asing, 30% menyarankan penambahan matakuliah keterampilan berkomunikasi, sisanya 10% menyarankan lain-lain.(Tabel 15)

B. Penilaian Berdasarkan Pengguna Lulusan

Berdasarkan hasil tabulasi kuisioner, diketahui bahwa penilaian dalam aspek Integritas lulusan bagi pengguna, dalam hal kedisiplinan, mayoritas lulusan memiliki predikat baik (60%). Dalam hal kejujuran dinilai baik (60%), Motivasi kerja dinilai Baik (50%), Etos Kerja dinilai Sangat Baik (50%), Moralitas dinilai baik (50%), Etika dinilai sangat baik (40%).

Dalam aspek profesionalisme, kemampuan menerapkan keahlian/keilmuan dalam pekerjaan dinilai baik (50%), produktivitas kerja dinilai baik (50) Inovasi dinilai baik (50%), Kemampuan menyelesaikan permasalahan dalam pekerjaan dinilai sangat baik (50%), kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja dinilai baik (50%), kemampuan untuk tanggap terhadap kebutuhan pasar dinilai sangat baik (40%).

Dalam aspek Kepribadian, Kematangan dan dan pengendalian diri dinilai sangat baik (50%), adapun kepercayaan diri dinilai sangat baik (40%)

Dalam aspek kemampuan berkomunikasi, kemampuan menggunakan bahasa asing baik bahasa Inggris maupun Arab dinilai baik (40%), kemampuan menyampaikan idedan pendapat dinilai sangat baik (50%).

Dalam aspek kepemimpinan, kemampuan manajerial dinilai baik (40%), dan kemampuan sebagai motivator dalam lingkungan kerja dinilai sangat baik (50%)

Dalam aspek penguasaan teknologi, kemampuan memanfaatkan Teknologi Informasi dalam pekerjaan dinilai baik (35%), kemampuan menggunakan alat modern sesuai dengan tuntutan pekerjaan dinilai sangat baik (30%)

Dalam aspek kerjasama tim, kemampuan bersosialisasi di lingkungan kerja dinilai baik (55%), keterbukaan terhadap kritik dan saran dinilai baik (60%), dan kemampuan bekerjasama dalam tim dinilai baik (60%)

Dalam aspek pengembangan diri, Motivasi dalam mempelajari hal baru untuk kemajuan institusi/perusahaan dinilai baik (30%)

Dalam aspek penilaian kualitas secara keseluruhan, lulusan dinilai baik (45%). Adapun hal yang perlu dibenahi adalah kemampuan bahasa dan IT yang dinilai kurang (30%).

5. Simpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan paparan hasil tracer studi sebagaimana di atas, dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

1. Pengguna lulusan merasa puas dengan kemampuan lulusan, namun perlu peningkatan dalam beberapa hal, misalnya penguasaan IT dan penguasaan bahasa asing.
2. Mayoritas lulusan telah bekerja sesuai bidang ilmu yang ditempuh selama masa studi, namun perlu penguatan dalam beberapa hal khususnya dalam kemampuan teknis agar lulusan dapat bekerja sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Berdasarkan paparan hasil tracer studi sebagaimana di atas, kami merekomendasikan beberapa hal berikut :

1. Kepada program studi, untuk segera melaksanakan peninjauan kurikulum berdasarkan hasil *Tracer Study* agar kurikulum yang diajarkan dapat memenuhi kebutuhan pasar.
2. Kepada pengguna lulusan, untuk memberikan informasi yang obyektif terkait dengan kompetensi lulusan Fakultas Agama Islam sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan kompetensi lulusan.